

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ny. S merupakan pasien kelolaan peneliti selama tiga hari perawatan. Pasien berusia 51 tahun dengan *diagnosis close fracture 1/3 distal femur dextra* pasca operasi ORIF. Masalah keperawatan yang ditemukan adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera fisik, yaitu tindakan pembedahan ORIF. Pada pasien ini diberikan intervensi berupa terapi relaksasi Benson yang dilakukan selama tiga hari, dengan durasi setiap sesi sekitar 10–15 menit. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemberian terapi nonfarmakologis berupa relaksasi Benson mampu merangsang pelepasan endorfin, sehingga membantu menghambat transmisi impuls nyeri.

Kriteria hasil yang dicapai pada pasien meliputi penurunan keluhan nyeri, berkurangnya ekspresi meringis, penurunan tekanan darah secara bertahap hingga berada dalam rentang normal, serta adanya perbaikan pola pernapasan menuju kondisi yang lebih stabil. Pemberian terapi relaksasi napas dalam dengan metode Benson dilakukan secara rutin selama tiga hari dengan durasi 10–15 menit setiap sesi, yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan terapi. Selain itu, terjadi penurunan skala nyeri pasca operasi yang awalnya berada pada skala 6 menjadi skala 3, yang menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien secara signifikan.

5.2 Saran

5.1.1 Pelayanan Kesehatan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pada pasien dengan fraktur di rumah sakit.

5.1.2 Pendidikan Perkembangan Ilmu Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas asuhan keperawatan pada pasien fraktur secara komprehensif melalui penggunaan metode relaksasi Benson sebagai salah satu intervensi keperawatan.

5.1.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah ini juga diharapkan dapat menjadi dasar atau referensi yang kuat bagi penelitian selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan teknik relaksasi napas dalam dengan metode Benson pada pasien fraktur pasca operasi, sehingga dapat memperkaya *evidence-based practice* dalam keperawatan

